



**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KEBAKARAN PADA
HOTEL X DI KOTA PALEMBANG 2018**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : RIZKY MAYA MAFTULLOH

NIM : 10011281419121

**PROGRAM STUDI (SI) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2018**

Rizky Maya Maftulloh

Analisis Penerapan Manajemen Kebakaran Pada Hotel X Palembang

xiv+140 halaman, 8 tabel, 9 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tamu apabila ingin menetap biasanya tidak mengetahui dan mengenal lebih jelas tentang tata letak hotel yang di tempati. Jika terjadi musibah kebakaran, hal yang paling utama untuk di selamatkan adalah penghuni bangunan tersebut. Sulitnya Hotel dalam evakuasi penyelamatan kebakaran dapat terjadi Maka diperlukan perencanaan dalam suatu sistem yang baik, yang disebut manajemen kebakaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan manajemen kebakaran di hotel X. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan analisis dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif mengenai fakta dari kondisi hotel. Sumber informasi pada penelitian ini berasal dari 1 orang Supervisor Engineering Hotel(merangkap sebagai fire manager), 1 orang leader housekeeping, 1 orang Dsnru Security, 1 orang Leader FO. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen telah di sosialisasikan kepada seluruh karyawan. Telah terbentuk tim Organisasi dan prosedur tanggap darurat sesuai dengan uraian kerja yang jelas. Identifikasi sumber bahaya ada, namun belum terdokumentasi dengan baik. Program pencegahan dan pengendalian baaya kebakaran telah terlaksana dengan baik. Sarana proteksi aktif telah terlaksana sesuai dengan standar. Inspeksi kebakaran telah terlaksana secara terjadwal dan tertulis. Tanggap darurat kebakaran telah terbentuk tim khusus, namun saran tanggap darurat belum memenuhi syarat standar. Penyelidikan dan pelaporan telah terlaksana oleh staf engineering. Audit kebakaran telah di laksanakan secara internal maupun eksternal.

Kesimpulan Analisis penerapan manajemen kebakaran pada Hotel X telah terlaksana. Namun masih perlu peningkatan sosialisasi SOP kepada karyawan dan peningkatan sarana evakuasi kebakaran.

Kata Kunci : Hotel, manajemen kebakaran, pencegahan dan penanggulangan
Kepustakaan` : 48(1993-2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September 2018**

RIZKY MAYA MAFTULLOH

**ANALYSIS OF FIRE MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN HOTEL X
PALEMBANG 2018**

xiv+ 140 Pages, 83 Tables, 9 Pictures, 6 Appendixes

ABSTRACT

Guests if they want to settle usually do not know and know more clearly about the layout of the hotel occupied. If there is a fire, the most important thing to save is the occupants of the building. Difficulty of Hotels in evacuating rescue fires can occur. Therefore, planning in a good system is needed, which is called fire management. The purpose of this study was to analyze the application of fire management in hotel X. Method This study used a qualitative approach to analyze and describe a situation objectively about the facts of the hotel condition. The sources of information in this study were 1 Engineering Hotel Supervisor (concurrently as a fire manager), 1 housekeeping leader, 1 Dsnru Security, 1 FO Leader. Data retrieval techniques used in-depth interviews, document reviews and observation. Results The results of the study showed that management policy had been socialized to all employees. An organization and emergency response procedures had been established in accordance with clear job descriptions. There was identification of hazards sources, but they hadn't been well documented. Prevention and control for fire hazard programs had been conducted properly. Active protection facilities had been conducted in accordance with the standards. Fire inspections had been conducted on a scheduled and written basis. Fire emergency response had been formed by a special teams, but emergency response advice hadn't fulfilled the standard requirements. Investigation and reporting had been conducted by engineering staff. Fire audits had been conducted internally and externally.

Conclusion: Analysis of fire management implementation in Hotel X had been conducted, but it has to increase SOP socialization to employees and increase fire evacuation facilities.

Keywords : *Hotel, fire management, prevention and countermeasures*

Keywords : Hotel, fire management, prevention and countermeasures

Literatures : 48 (1993-2018)


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Kebakaran pada Hotel X di Kota Palembang 2018" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Oktober 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


Indralaya, Oktober 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr H. Achmad Fickry Faisya, S.KM., M.Kes ()
NIP. 196406211988031002

Anggota :

2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK ()
NIP. 199006042014102201
3. Anita Carolina, S.KM., M.KKK ()
NIP. 198001182006042001
4. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes ()
NIP. 197811212001122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Sita Hudi, S.K.M., M.Kes

NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Kebakaran pada Hotel X Palembang 2018" telah di setujui untuk di seminarikan pada tanggal Oktober 2018

Indralaya, Oktober 2018

Pembimbing :

1. Dr. Novrikasari, S.KM. , M.Kes
NIP.197811212001122002



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunianya lah penyusunan skripsi yang berjudul “Analisa Penerapan Sistem Manajemen Kebakaran pada Hotel X di Kota Palembang” dapat di selesaikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan saran dan batuan dari berbagai pihak, sehubungan dengan hal tersebut dari pribadi peneliti dengan tulus hati menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan bapak serta adik-adik yang sangat saya cintai yang telah mengingatkan selalu, memeberikan dukungan dan doanya.
2. Dr. Novrikasari, S,KM,M.Kes selaku pembimbing atas tuntunan ilmu dan kesabarannya.
3. Ibu jimi selaku motivator dan guru yang sabar dengan saya mengajari saya, membimbing dan memotivasi saya.
4. Para Dosen dan staf FKM Unsri.
5. Sahabat saya Ayu Setiana, Salma Yunita, Teteh, Mba Anah, Novrianti, Shinta dan masih banyak lagi, adik-adik dan teman-teman saya yang saya sayangi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya, mengingatkan dan memeberikan semangat.
6. Orang- orang yang telah berperan banyak dalam langkah saya yang memberikan banyak pelajaran, yang memberikan dukungan, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
7. Teman teman seperjuangan yang sudah memberi saran dan selalu mengingatkan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam Skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

.Wassalamu'alikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.2.1 Tujuan Umum	5
1.2.2 Tujuan Khusus	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.3.2 Bagi Pendidikan	6
1.3.2 Bagi Hotel	6
1.3.3 Peneliti	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4.1 Lokasi.....	6
1.4.1 Waktu	6
1.4.1 Lingkup Materi	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hotel.....	7
2.1.1 Pengertian Hotel.....	7

2.1.2 Tipe- tipe Hotel	7
2.2 Kebakaran	10
2.2.1 Teori Api	11
2.2.2 Bahaya Kebakaran	12
2.2.3 Klasifikasi Kebakaran	13
2.2.4 Penyebab Terjadinya Kebakaran	14
2.2.2 Peraturan Mengenai Kebakaran	15
2.2.3 Klasifikasi Kebakaran	13
2.2.4 Penyebab Terjadinya Kebakaran	14
2.3 Menejemen Kebakaran	17
2.3.2 Manajemen Kebakaran Pada Gedung.....	17
2.3.3 Pra Kebakaran.....	18
2.3.3.1 Kebijakan Manajemen	18
2.3.3.2 Organisasi dan Prosedur	19
2.3.3.3 Identifikasi Bahaya Kebakaran	20
2.3.3.4 Pengendalian Bahaya atau Pencegahan	21
2.3.3.5 Pembinaan dan Pelatihan	21
2.3.3.6 Sarana Proteksi Kebakaran	22
2.3.3.6 Inspeksi Kebakaran.....	29
2.3.4.2 Saat Kebakaran	30
2.8.2.1 Tanggap Darurat	30
2.8.3 Pasca Kebakaran	32
2.8.3.1 Penyelidikan dan Pelaporan.....	32
2.8.3.2 Audit Kebakaran	34
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPRASIONAL	
3.1 Kerangka Konsep.....	39
3.2 Definisi Oprasional	40
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	43
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	45
4.3.1 Jenis Penelitian.....	45

4.3.2 Cara Penelitian	45
4.3.3 Alat Pengolahan Data	46
4.4 Pengolahan Data	46
4.5 Validitas Data.....	47
4.6 Analisis dan Penyajian Data	48
4.3.1 Analisis Data	48
4.3.2 Penyajian Data	48
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Mengenai Hotel X Palembang	49
5.2 Karakteristik Informan	50
5.3 Hasil	50
5.3.1 Kebijakan Manajemen	50
5.3.2 Organisasi dan Prosedur	51
5.3.3 Identifikasi Bahaya Kebakaran.....	54
5.3.4 Pengendalian Bahaya atau Pencegahan	45
5.3.5 Pembinaan dan Pelatihan Kebakaran.....	56
5.3.6 Sarana Proteksi Kebakaran	59
5.3.7 Inspeksi Kebakaran	63
5.3.8 Tanggap Darurat	64
5.3.9 Penyelidikan dan Pelaporan.....	65
5.3.10 Audit Kebakaran	66
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Peneliti	68
6.2 Pembahasan.....	68
6.2.1 Kebijakan Manajemen	68
6.2.2 Organisasi dan Prosedur	72
6.2.3 Identifikasi Bahaya Kebakaran.....	74
6.3.4 Pengendalian Bahaya atau Pencegahan	76
6.3.5 Pembinaan dan Pelatihan Kebakaran.....	77
6.3.6 Sarana Proteksi Kebakaran	79
6.3.7 Inspeksi Kebakaran	88
6.3.8 Tanggap Darurat	90

6.3.9 Penyelidikan dan Pelaporan	90
6.3.10 Audit Kebakaran	91
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	93
6.1 Saran	94
DAFTAR PUSTKA.....	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait.....	32
2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	38
3.1 Kerangka Konsep.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat di katakan sebagai aktivitas perjalanan sementara waktu yang tujuannya bukan untuk menetap dari tempat tinggal satu ke tempat yang lain melainkan untuk mengetahui rasa ingin tahu, menghabiskan waktu, atau hari libur dan tujuan yang lainnya (Merey 2009). Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatra Selatan yang mana segala aktivitas ekonomi, pembangunan, perdagangan, jasa, industri dan pariwisata menjadi titik pusat di kota tersebut (Mellita & Erlansyah, 2014).

Berbagai objek pariwisata bersejarah menjadikan ciri khas dan icon penting di Kota Palembang. Selain itu, pembangunan pada tingkat nasional maupun lingkup Internasional juga gencar di lakukan dengan demikian menjadikan peluang masuknya wisatawan asing dalam berebisnis di Kota Palembang. Selama keberadaan wisatawan ada di daerah tujuan wisata, maka mereka memerlukan pelayanan akomodasi dan transportasi untuk menjelajah wilayah tersebut (Pitana, 2009).

Hotel merupakan sebuah penyediaan akomodasi seperti kamar dalam bangunan yang dapat di lengkapi dengan pelayanan resto, kegiatan hiburan dan fasilitas lain secara harian untuk memperoleh laba (Peraturan Menteri No 2 Tahun 2014). Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 sarat standar hotel meliputi tujuan usaha hotel untuk memberikan perlindungan pada tamu, pengusaha hotel, tenaga kerja dan masyarakat sekitar untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan serta kemudahan pelestarian lingkungan hotel.

Hotel memiliki fungsi dan aktifitas yang sifatnya unik dan spesifik serta adanya material rawan terbakar dari beberapa fungsi ruang yang dapat memicu terjadinya kebakaran, maka untuk melindungi orang yang berada di hotel

membutuhkan pengaman lebih dari bahaya kebakaran seperti sistem sirkulasi evaluasi kebakaran yang jelas dan yang sesuai standar (Pynkyawati et al., 2009).

Bahaya kebakaran merupakan suatu ancaman yang serius untuk penghuni maupun pemakai gedung bertingkat terutama yang menjadi sentra layanan dan bisnis, ancaman bahaya kebakaran semakin besar ketika pemilik dan penghuni kebakaran tidak memiliki kesadaran bahwa pentingnya mengantisipasi dan menangkal bahaya yang timbul akibat ancaman tersebut (Setyawan, 2008).

Amerika Serikat pernah terjadi kebakaran pada tahun 2009 sampai 2013 telah memperkirakan bahwa 3520 kasus kebakaran hotel pertahun yang terjadi pada kerusakan properti yang ada pada hotel, dengan presentase penyebab kebakaran tersebut antara lain: 50% terjadi di akibatkan kegiatan memasak, 9% terjadi akibat pemanasan peralatan, 8% pada pengering pakaian, 8% pada perokok, 9,2% pada kecerobohan, 3,3% akibat pada alam, 0,3% pada sumber panas dan 11% nyala api (NFPA, 2013).

Data dari BNPB mencatat bahwa kejadian kebakaran hotel di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2015 sebanyak 26 kasus kebakaran dengan penyebab terbanyak konsleting listrik (BNPB, 2015). Dalam penelitian Sukania (2010) presentase penyebab kecelakaan kebakaran terbesar yaitu akibat dari perilaku tidak aman (manusia) hal tersebut berdasarkan data penyebab kecelakaan kerja 3% sebab tidak bisa menghindari (bencana), 24% lingkungan dan peralatan yang kurang baik, dan 75% perlakuan tidak aman (manusia).

Palembang terjadi kebakaran pada Hotel *daira* yang berada pada Jalan Jendral Sudirman pada Rabu tanggal 05 Juli 2017 pukul 14:00, yang mana pusat kebakaran terjadi di kamar lantai 8 di ketahui oleh kariawan *housekeeping* saat membersihkan kamar di lantai tersebut di sebabkan karena puntung rokok dalam ruangan. Korban dalam kebakaran tersebut adalah karyawan *engineering* yang mengalami luka-luka di bagian tangan karena memecah kaca APAR (Detik News, 2017).

Keselamatan gedung dapat mempengaruhi kenyamanan hotel dalam berpenghuni, aspek keselamatan tersebut ialah kemampuan pada gedung untuk dapat menahan beban kerja gedung tersebut, dari kemampuan menanggulangi bahaya petir dan bahaya saat terjadinya kebakaran (PD-T-11-2005). Indonesia

menunjukkan fenomena keselamatan kebakaran gedung bahwa pihak pengelola atau pemilik gedung lebih bergantung pada DAMKAR (Hesna, et al, 2009). Hal ini seharusnya dapat dilakukan oleh pemilik gedung sebagai tahap awal atau pencegahan pemadaman kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang dan api semakin besar.

Berdasarkan Dinas Pariwisata Kota Palembang (2018), mencatat jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara tahun 2014 mencapai 1.828.207 jiwa dan pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 1.732.303 jiwa dan tahun 2016 sebanyak 1.906.793 jiwa. Tingginya tingkat hunian pada hotel akan terus meningkat di kota Palembang dengan adanya event besar yang sering dilakukan di Kota Palembang. Maka tempat hunian hotel di Kota Palembang harus seiring dengan kualitas pelayanan, kenyamanan, keamanan dan keselamatan bangunan hotel.

Resiko kebakaran yang terjadi pada gedung bertingkat dapat mengakibatkan kerugian sosial, kerugian pada aset, kerugian pada manusia dan produktivitasnya (Ramli, 2010). Jika terjadi musibah kebakaran, hal yang paling utama untuk diselamatkan adalah penghuni bangunan tersebut (Pynkyawati et al., 2009). Sulitnya Hotel dalam evakuasi penyelamatan kebakaran dapat terjadi karena pada saat kebakaran tamu sedang tertidur atau sudah terbangung tapi belum sadar sepenuhnya, sehingga tamu dapat menjadi bingung, ketakutan dan panik.

Hotel merupakan bangunan gedung bertingkat tinggi tentunya memiliki penghuni maupun pengguna yang tidak sedikit. Perlunya tingkat kesadaran penghuni gedung akan pencegahan kebakaran karena resiko kebakaran gedung bertingkat merupakan suatu ancaman serius bagi penghuni dan lebih mematikan dibandingkan dengan tempat yang lain serta penanggulangan kebakaran di gedung bertingkat lebih menyulitkan dan beresiko tinggi karena akses penyelamatan saat kebakaran atau jalur evaluasi terbatas (Setyawan, 2008).

Kegagalan dalam pengendalian kebakaran pada bangunan penyebabnya sering kali terjadi akibat unsur desain bangunan yang kurang baik (Zulfiar, 2018). Tamu apabila ingin menetap biasanya tidak mengetahui dan mengenal lebih jelas tentang tata letak hotel yang di tempati Maka saat ini, pola bangunan secara

vertikal maupun horisontal telah menjadi model dalam suatu bangunan karena di nilai berpengaruh pada kondisi fisik hotel, untuk itu zona sirkulasi ruangan di bentuk untuk menghubungkan ruangan dan aktifitas menuju ke tempat yang lain dengan perencanaan sejak dini dapat di terapkan secara signifikan terhadap bangunan hotel dalam pencegahan (Pettersson,1993).

Saat terbaik menghentikan timbulnya kebakaran yakni sebelum kebakaran itu terjadi. Pengelolaan potensi bahaya kebakaran pada gedung maupun ruangan tidak cukup hanya dengan menyediakan alat-alat pemadam kebakaran atau melakukan latihan memadamkan api yang dilakukan secara berkala, namun diperlukan perencanaan dalam suatu sistem yang baik, yang disebut manajemen kebakaran. Manajemen kebakaran ialah pengelolaan risiko kebakaran dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan tindakan selanjutnya (Ramli, 2010).

Melihat hal di atas, bahwa hotel memiliki resiko kebakaran yang harus di lakukan perencanaan sistem dari bangunan tersebut berdiri. Penerapan sistem manajemen kebakarannya masih terbatas serta masih sedikit penelitian terkait manajemen kebakaran hotel. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisa Penerapan Manajemen Kebakaran Hotel X di kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Hotel memiliki fungsi dan aktifitas yang sifatnya unik dan spesifik serta adanya material rawan terbakar dari beberapa fungsi ruang yang dapat memicu terjadinya kebakaran serta membutuhkan pengaman lebih dari bahaya kebakaran, sistem sirkulasi evaluasi kebakaran yang jelas dan yang sesuai standar..Pengelolaan potensi bahaya kebakaran pada gedung maupun ruangan tidak cukup hanya dengan menyediakan alat-alat pemadam kebakaran atau melakukan latihan memadamkan api yang dilakukan secara berkala, namun diperlukan program terencana dalam suatu sistem yang baik, disebut manajemen kebakaran. Hal ini yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dan juga belumadanya penelitian yang di lakukan mengenai hal tersebut. Berdasarkan masalah di atas peneliti akan meneliti analisis penerapan manajemen kebakaran pada hotel X di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penerapan manajemen kebakaran hotel X di Kota Palembang tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Pra Kebakaran

- a. Menganalisis kebijakan manajemen tanggap darurat kebakaran di hotel X Kota Palembang.
- b. Menganalisis organisasi dan prosedur kerja di hotel X Kota Palembang.
- c. Menganalisis identifikasi bahaya kebakaran gedung hotel X Kota Palembang.
- d. Menganalisis program pencegahan dan pengendalian kebakaran di hotel X Kota Palembang.
- e. Menganalisis pembinaan dan pelatihan kebakaran di hotel X Kota Palembang.
- f. Menganalisis kesesuaian sistem proteksi kebakaran hotel X di Kota Palembang.
- g. Menganalisis inspeksi kebakaran di hotel X Kota Palembang.

2. Saat Kebakaran

- a. Menganalisis tanggap darurat kebakaran di hotel X Kota Palembang.

3. Pra Kebakaran

- a. Menganalisis penyelidikan dan pelaporan di hotel X Kota Palembang.
- b. Menganalisis audit kebakaran hotel X di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai :

1.4.1 Bagi Pendidikan

1. Dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan menjadi bahan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan sistem manajemen kebakaran hotel Eks di Kota Palembang.
2. Dapat di gunakan sebagai bahan masukan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hotel.

1.4.2 Bagi Hotel

1. Mengetahui kesiap siagaan hotel dalam mengelola bahaya kebakaran secara beruntun atau berkesinambungan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi hotel dalam sistem manajemen kebakaran secara penanggulangan, pengendalian maupun rehabilitasi kejadian kebakaran gedung hotel.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan dan mengembangkan keilmuan dalam bidang K3 mengenai sistem manajemen kebakaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Hotel X di Kota Palembang

1.5.2 Waktu

Waktu pada penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu menganalisis manajemen kebakaran di Hotel X Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Anwar. (2013). Pengaruh Fire Safety Management Terhadap Keandalan Bangunan dalam Mengantisipasi Bahaya Kebakaran pada Bangunan Rumah Susun di Makassar. *Jurnal Teknik Sipil Magister Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret*. I(1). ISSN : 2339-0271.
- Anggraeni, D.M., & Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anisa Yusrianti.(2016). *Evaluasi Sarana Penyelamatan Diri (Means Of Escape) Di Hotel X Surabaya*. Thesis. Universitas Airlangga.
- Anizar.(2009), *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Anonim. 2017. *Kebakaran pada Hotel Daira*. [on line]. Dari : <http://www.detik.com>. [08 Juni 2018].
- Aprianti, A.W., & Ridwan Zahyadi Sjaaf.2013. Kajian Sistem Proteksi Aktif dan Pasif Sarana Penyelamatan Jiwa Serta Manajemen Tanggap Darurat Kebakaran di Direktorat Pengembangan Mutu Barang (PMB) Kementerian Perdagangan.*Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Arief Setyawan & Endo Wijaya Kartika. (2008). Studi Eksploratif Tingkat Kesadaran Penghuni Gedung Bertingkat Terhadap Bahaya Kebakaran : Studi Kasus di Universitas Kristen Petra Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*. 4 (1) : 28-38.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrazy, S. *et al.*(2014).Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2013 Implementation Of Fire Safety Management System At Dr . Sobirin Hospital District Of Musi Rawas 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol 5, 103–111.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2015. *Indeks Risiko Bencana Indonesia*, Jakarta: BNPB.
- Badan Standar Nasional Indonesia.(2000). SNI 03-1745-2000 Tentang Tata Cara Perencanaan Dan Pemasangan Sistem Pipa Tegak dan Slang untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Rumah dan Gedung. Jakarta : Badan Standar Nasional Indonesia.
- Badan Standar Nasional Indonesia. 2000. SNI 03-3989-2000 tentang Tata Cara Pemasangan splinker Otomatis Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standar Nasional Indonesia.

- Bestananda Filartana.(2013).Perencanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran pada Area Parkir dan Lingkungan Hotel Oj Di Jl. Dr. Cipto No. 11 Kota Malang. *Skripsi*. Jurusan Teknik Sipil. Universitas Malang
- Departemen tenaga kerja-UNDO-ILO.1987. Bahajn Training Keselamatan Kerja Penanggulangan Kebakaran. Jakarta : Binawas Depnaker.
- Deasy Triani Dewi.(2004).*"Assesment"* Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Hotel Horison Semarang Tahun 2004. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Dinas Pariwisata Kota Palembang.2017. *Data Kunjungan Wisatawan Berdasarkan pada Tingkat Hunian Hotel*, Palembang: Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Fatimah Lestari & RM. Yordan Amural Penindrus.(2008). Audit Sarana Prasarana Pencegahan Penanggulangan dan Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Fakultas X Universitas Indonesia. *Makara. Teknologi*. 12 (1): 55-60.
- Frantzich, H., Engineering, D. of F. S., Technology, L. I. of, & University, L. (1997). Fire Safety Risk Analysis of a Hotel, (February), 65.
- Herlina, *et al.* (2013). ELEMEN- ELEMEN PENCEGAHAN BENCANA KEBAKARAN PADA APARTEMEN DI DKI JAKARTA. *Jurnal Sipil*. 13(1): 38 – 56.
- Hesna, Y., Hidayat, B., & Suwanda, S. (2009). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. *Rekayasa Sipil*, 5(2), 65–76.
- Hylton, J.G. (2015). Fire Loss in the United State during 2014. *Jurnal National Fire Protection Association Fire Ananysis and Research Division*. 9(1): 2-5.
- Karter, MJ. (2014). Fire Loss in the United State during 2014. *Jurnal National Fire Protection Association Fire Ananysis and Research Division*. 8 (1): 2-5
- Ihsan, B, 2013. *Fire Safety in Hotels.*, King Fahd University of Petroleum & Minerals.
- I Wayan Sukania. 2010.Keselamatan Kerja Bidang Kebakaran Pada Fasilitas Hotel.<http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/kidtind/article/viewFile/1611/1457>, diakses tanggal 29 April 2015.
- Iskandar, 2005. Modul Penanggulangan Bahaya Kebakaran. Semarang : CV. Bromindo Mekar Mitra.
- Jimmy Chandra Siregar.(2005). Studi Implementasi Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Grand Candi Hotel Semarang.*Skripsi*,. Universitas Diponegoro.

- Keputusan Menteri Negara Pekerja Umum Nomor : 10/KPTS/2000 Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan dan Lingkungan.
- Keputusan Menteri Negara Pekerja Umum Nomor : 10/KPTS/2000 Ketentuan Teknis Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan.
- Kurniawan, A. (2014). Gambaran Manajemen Dan Sistem Proteksi Kebakaran di Gedung Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta Tahun 2014. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kuntoro, Cahyo. 2017. Implementasi Manajemen Resiko Kebakaran Berdasarkan (IS) ISO 31000 PT Apac Inti Corpora. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 1 (4)
- Mellita, D., & Erlansyah, D. 2014. Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban Di Kota Palembang. *Prosiding Economic Globalization Trend & Risk Developing Country*, 1–13.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2011). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 106/PW 006/MPEK/2011 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Hotel*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .(2014). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor :02 Pasal 01 Tahun 2014*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.(2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.(2009). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.(1980). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat*

- Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Moch Ichwan Nur Effendie.(2017). Penerapan Fire Safety Management pada Bangunan Gedung Grand Slipi Tower Dikaitkan dengan Pemenuhan Peraturan dan Standar Teknis Proteksi Kebakaran. *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*. 1: 66-71.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadi. 2013. Pencegahan Resiko Kebakaran Gedung: Peran dan Tindakan Pusat Layanan Kebakaran dan Pertolongan Département Rhone. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER. 04/MEN/1980 tentang syarat-syarat pemeliharaan APAR.
- PD-T-11-2005. Tentang Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung.
- Paimin N *et al.* 2015. *Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Perusahaan*. Alumni. Bandung.
- Pitana I Gede., *et al.* (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata: Yoyakarta: C.V. Andi Offset. Penerbit Andi.
- Pynkyawati, T. *et al.* (2009). Kajian Desain Sirkulasi Ruang Dalam sebagai Sarana Evakuasi Kebakaran pada Bangunan Hotel Carradin Bandung. (4), 196–206.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Republik Indonesia.1999. KEPMENAKER No. Kep. 186/Men/1999, tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Jakarta.
- Rijianto, Boedi.(2011). *Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri*. Jakarta: PT. Mitra Wacana Media.
- Rizal Megantara & Aprianti Endang Prihatini.(2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Standar OprasionL prosedur Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Departemen Housekeeping Hotel Crawne Plaza Semarang. *Skripsi*. Ilmu Administrasi Bisnis.Universitas Diponegoro.

- Sahat Aprianto Manurung.(2009). *Studi Faktor Pencegahan Terhadap Resiko Kebakaran pada Bangunan Hotel-Hotel Di Yogyakarta. Skripsi*. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yogyakarta
- Suma'mur, P.K.(1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: P.T Toko Gunung Agung. Hak 51-106.
- Tarwaka. (2014). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 28 tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
- Wanti Tri Nuraini.(2015). Pengaruh Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Pemadam Kebakaran. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wihardandi, Aji. 2013. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Dunia 464 Juta Hektar Setiap Tahun*.Journal of Geophysical Reserech.
- Zalffaronna Jihantama, *et al.* (2018). Telaah Sistem Manajemen Pengamanan Hotel Dalam Penanganan Keadaan Darurat Kebakaran Di Hotel X Semarang (Studi Kasus Di Bagian Kitchen). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(5): ISSN: 2356-3346
- Zinal, Nasya. 2014. Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Kebakaran di Hotel Eks Kota Administratif Jember.*Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Jember.
- Zulfikar, Taufik. 2015. Analisis Sarana Proteksi Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa dalam Antisipasi Bencana Kebakaran pada RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.*Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.Frantzich, H., Engineering, D. of F. S., Technology, L. I. of, & University, L. (1997). Fire Safety Risk Analysis of a Hotel, (February), 65.